



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Dukung Pariwisata di Indonesia, Tolak Angin Sidomuncul Rilis Iklan Promosi Wisata Sumba Timur



Irwan Hidayat bersama Andy F Noya, Muhammad M. Neil El Hilman, Anisyah S.Si, Apt dan para penyanyi memberikan penjelasan iklan promosi pariwisata.



KI-KA: Irwan Hidayat, Sarah Fajira, Aurelie Moeremans, Ahmad Abdul dan Maria Reviani Hidayat.

JAKARTA (IM) - Guna menarik wisatawan ke Sumba Timur, Tolak Angin Sidomuncul mempersembahkan sebuah iklan promosi pariwisata di Sumba Timur, melalui sebuah tayangan video music yang apik.

Iklan yang dikemas melalui lagu "Stand by Me" dibawakan oleh para penyanyi bersuara emas yaitu Aurelie Moeremans, Sarah Fajira, dan Ahmad Abdul serta Veronica Tan yang memainkan alat musik Selo.

Pengambilan gambar dilakukan di Sumba Timur dengan menampilkan berbagai keindahan lokasi wisata yang ada disana mulai dari Pantai Laipori, Air

Terjun Weekacura, Bukit Ndapayami, dan Kampung Adat Ratenggoro.

Selain menampilkan lokasi wisata yang indah juga pembuatan kain tenun khas Sumba Timur.

Pada peluncuran iklan kali ini diawali dengan sarasehan mengenai wisata yang ada di Indonesia, khususnya Sumba Timur bersama Direktur PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Irwan Hidayat, Deputi Ekonomi



Digital dan Produk Kreatif – Kementerian/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, M.Neil

El Hilman dan Andy F Noya yang juga merupakan salah satu Brand Ambassador Tolak

Herbal Indoplant Roy Anton, Digital Head Sido Muncul Yana

Angin bertempat di Bima Ayam Goreng Indonesia, Kawasan Cipete, Jakarta Selatan, Jumat (8/12).

Hadir pada kesempatan ini Direktur Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI, Anisyah S.Si, Apt. MP, dan Wakil Direktur Marketing Sido Muncul Maria Reviani Hidayat, Direktur PT Semarang

Kusuma Angraini, dan Direktur Utama Sido Muncul David Hidayat beserta jajaran direksi Sido Muncul lainnya Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat yang mengikuti secara daring.

Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat berharap dengan diluncurkannya iklan musik yang menampilkan tempat-tempat yang indah yang ada di Sumba Timur dan ditayangkan di salah satu platform media sosial Youtube, akan dilihat di mancanegara, sehingga banyak orang diluar sana tertarik untuk berkunjung ke Indonesia dan secara tidak langsung juga 'Tolak Angin dikenal di mancanegara. • bam

Netpoleon Indonesia dan Splunk Jalin Kerjasama Penyediaan Cybersecurity Bagi Pasar Indonesia



KI-KA: Christian Natasaputra, Eugene Leaw, Agung Samadi dan Francis Goh.



Agung Samadi (kedua dari kanan) memberikan keterangan pers.

JAKARTA (IM) - Netpoleon Indonesia, penyedia solusi keamanan IT, melakukan kerja sama distribusi strategis dengan Splunk Inc., sebagai pemimpin dalam keamanan dan data analisis.

Kerja sama ini menjadi tonggak sejarah penting dalam komitmen kedua perusahaan untuk menyediakan cybersecurity dan data analytics solutions termutakhir kepada pasar Indonesia.

"Kami sangat senang dapat bekerjasama dengan Splunk dan memperluas portfolio kami dalam

cybersecurity dan data analytics solutions," ujar Agung Samadi, Country Manager Netpoleon Indonesia, dalam press conference di Jakarta, Jumat (8/12).

Hadir dalam press conference tersebut Regional Partner Development Manager Splunk Christian Natasaputra, Country Sales Manager Splunk Indonesia Eugene Leaw dan CEO of Netpoleon Solution Pte Ltd. Francis Goh.

Menurut Agung Samadi, dalam era dimana data, sekuritas dan analytics menjadi sangat penting, kerja

sama ini memungkinkan pihaknya untuk menyediakan perangkat yang dibutuhkan oleh pelanggan untuk tetap menjadi yang terdepan dalam lanskap cybersecurity yang sedang berkembang.

Mengenai kerja sama dengan Netpoleon Indonesia, Raen Lim selaku Group Vice President of Asia, Splunk mengatakan, Netpoleon telah menjadi distributor Splunk di Filipina sejak tahun 2012.

"Kami sangat antusias untuk memperluas kemitraan ini ke Indonesia dan membantu membangun

ketahanan digital perusahaan-perusahaan secara lokal," imbuhnya.

Melalui kesepakatan ini, Netpoleon Indonesia dan Splunk menyediakan solusi terdepan di industri untuk Cybersecurity dan Observability, dengan shared data platform.

Dengan Splunk, Tim SecOps, ITOps, dan tim Engineering mendapatkan solusi yang dibuat secara spesifik dengan kebutuhan mereka serta mendapat manfaat dari platform yang terpadu. Sebuah tampilan data bersama, dengan bahasa kueri dan alat yang umum

memudahkan kolaborasi lintas tim yang memungkinkan tim untuk mendeteksi, menyelidiki, dan merespons insiden dengan cepat, serta membangun ketahanan digital.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Splunk dan penawaran Netpoleon, silakan kunjungi situs web Netpoleon.

Netpoleon, sebagai distributor terkemuka, menjalin kerjasama dengan Splunk, penyedia solusi analitik dan keamanan data terkemuka. Dengan ini, Netpoleon akan menyediakan akses yang luas

untuk solusi inovatif Splunk. Solusi Splunk membawa keunggulan dalam data analisis, manajemen log, dan keamanan informasi.

Hal ini memberikan pelanggan kemampuan unggul dalam mendeteksi ancaman, merespons insiden, dan mengoptimalkan kinerja sistem. "Kombinasi antara Netpoleon dan keunggulan teknologi Splunk akan membentuk fondasi kokoh untuk memperkuat ketahanan perusahaan terhadap tantangan digital yang terus berkembang," tutup Agung Samadi. • kris

PCU Bersama Apkrindo Gelar Seminar Bisnis untuk Hadapi Tren Bisnis Kuliner 2024



Personel Apkrindo dan Hotel Management PCU bertukar cenderamata.

SURABAYA (IM) - Hotel Management PCU (Petra Christian University) bersama Apkrindo (Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia), menggelar kegiatan bertajuk End-of Year Gathering: Embracing 2024, di Amphiteater Gedung Q kampus PCU, Rabu (6/12).

Menurut Head of Hotel Management PCU Deborah C. Widjaja, S.S., M.S.M., Ph. D., perkiraan tren bisnis kuliner yang dapat diantisipasi pada tahun 2024, sangat penting baik para pebisnis kuliner maupun institusi pendidikan. Khususnya yang bergerak di bidang kuliner, seperti Hotel Management PCU.

"Pentingnya branding dan tren di sosial media. Juga pemahaman, bahwa ada perubahan dalam preferensi konsumen, khususnya gen Z dan inovasi produk. Hingga bagaimana strategi pemasaran dalam industri kuliner," ujarnya.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi seminar. Sesi pertama yang diberi judul "Reading the Future: Culinary Business Projections for 2024".

Selama 45 menit, Astrid Bella, Senior Creative Social Bread - Social Media Agency, membahas prediksi strategi branding di social media yang efektif untuk tahun 2024.

Dilanjutkan seminar kedua pada pukul 11.00 WIB, dibawakan oleh Deborah dari Hotel Management PCU.

Mengangkat tema tentang "Generation Z Unwrapped: Dive into Their World". Deborah merinci, pemaparannya merupakan awal atau pengenalan terhadap topik penelitian dari PCU.

"Semoga dengan adanya kegiatan ini, para peserta akan dapat memahami bagaimana perkembangan generasi Z dapat memengaruhi budaya, teknologi, dan tuntutan bisnis khususnya di

restoran", ungkap Deborah.

Kegiatan ini dihadiri banyak kalangan, mulai dari pemilik restoran, kafe, supplier atau vendor, hingga dosen PCU.

Apkrindo dengan Hotel Management PCU telah menjalin kerja sama mulai tahun lalu. Banyak kolaborasi yang telah dilakukan. Diantaranya peluang magang dan rekrutment bagi mahasiswa Hotel Management PCU di komunitas Apkrindo. Sehingga bisa memenuhi kebutuhan tenaga kerja.

Rencananya, Hotel Manage-

ment PCU akan memberikan wawasan berharga kepada pelaku bisnis kuliner, melalui riset-riset yang mereka lakukan.

"Tujuannya, untuk menjawab berbagai tantangan di industri. Seperti perubahan perilaku generasi Z, baik dari segi konsumen maupun karyawan, yang berdampak pada tingkat loyalitas," tuturnya.

"Dengan informasi ini, diharapkan pelaku bisnis kuliner dapat mengembangkan strategi dan taktik bisnis yang lebih efektif," pangkas Debora. • anto tze



Personel Apkrindo dan Hotel Management PCU siap hadapi tren Bisnis kuliner 2024.

Robert Njo Terima Penghargaan dari Mensos Yayasan Lentera Mata Indah Kembali Gelar Operasi Katarak Gratis



Robert Njo menerima penghargaan dari Mensos Tri Rismaharini saat baksos operasi katarak di Lombok Timur, Kamis (7/12).



Robert Njo bersama Mensos Tri Rismaharini menyapa warga yang menerima pelayanan operasi katarak gratis.

LOMBOK TIMUR (IM) - Yayasan Lentera Mata Indah bersama Dinas Kesehatan Lombok Timur didukung oleh Perdami (Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia) dan MATW, sebuah Yayasan dari Australia, menyelenggarakan Bakti Sosial Operasi Katarak untuk 600 mata secara gratis di RSUD Selaparang, Lombok Timur.

Baksos dilaksanakan dari Kamis (7/12) hingga Sabtu (9/12).

Kegiatan ini ditujukan untuk memberi kesempatan bagi orang-orang yang selama ini tidak bisa melihat dan tidak mampu secara ekonomi membiayai operasi katarak untuk bisa

melihat kembali. "Saya senang sekali akhirnya bisa melihat kembali setelah lebih dari setahun tidak bisa melihat. Dengan operasi Katarak saya kemarin, saya jadi bisa melihat kembali. Saya senang sekali. Sebelumnya saya sangat tersiksa karena tidak bisa melihat dan sekarang saya senang sekali karena sudah bisa melihat dengan jelas. Terima kasih untuk Pak Robert Njo dan Yayasan Lentera Mata Indah dan semua yang sudah mendukung kegiatan ini," ujar H. Arfah (82) dari Kecamatan Aikmal yang dengan penuh syukur mengucapkan rasa se-

bangnanya berulang kali dengan rasa penuh haru. Hal yang sama disampaikan Gesaruhdin (84) dari Desa Prigi dan Nurasih (50) dari Bager Lawan. Mereka adalah sebagian dari penerima manfaat Baksos Operasi Katarak tersebut. Mereka terlihat gembira karena bisa melihat kembali. Apalagi Gesaruhdin yang sudah berusia 84 tahun. Ketua Dewan Pembina Yayasan Lentera Mata Indah Robert Njo juga merasakan kebahagiaan tersendiri ketika menyaksikan satu persatu penerima manfaat memanjatkan syukur karena sudah bisa melihat kem-

bali dengan jelas. Robert Njo menjelaskan, kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya bersama A New Vision Singapura sejak tahun 2000, A New Vision Indonesia sejak tahun 2019, hingga kini dengan Yayasan Lentera Mata Indah tahun 2023 dengan total penerima manfaat sebanyak 37 ribu orang di seluruh Indonesia. Kegiatan kali ini dilaksanakan di daerah Lombok Timur dengan terlebih dulu melakukan screening pada 4-6 Desember. Operasi katarak gratis kali ini untuk 600 mata.

Terima Penghargaan Dalam kesempatan tersebut Robert Njo bersama beberapa pendukung kegiatan ini mendapatkan apresiasi berupa penghargaan dari Menteri Sosial Tri Rismaharini. Hal ini diharapkan dapat menambah semangat atas kerja-kerja sosial yang sangat membantu masyarakat. Menurut Robert Njo, semua kegiatan baksos yang telah mereka laksanakan selama ini adalah berkat dukungan dari berbagai pihak. Karena itu dia berharap tetap mendapat dukungan dari orang-orang atau lembaga, termasuk para pengusaha yang terbuka

hatinya untuk menolong sesama, khususnya untuk memberi kesempatan orang-orang yang kesulitan ekonomi untuk bisa melihat kembali. "Kami sangat berterima kasih atas dukungan dari semua pihak yang selama ini sudah bersama-sama dengan kami melaksanakan Baksos Operasi Katarak ini. Semoga dengan dukungan semua pihak, kegiatan ini dapat terus kami lanjutkan ke depannya di berbagai daerah di Indonesia yang membutuhkannya," pungkas Robert Njo didampingi jajaran pelaksana kegiatan tersebut. • kris



Robert Njo beramah tamah dengan Bapak Gesaruhdin.



Tim medis melakukan pelayanan operasi katarak.



Para warga penerima layanan operasi katarak gratis.



Robert Njo bersama H. Arfah yang sudah bisa melihat tertawa gembira.



Seorang relawan melayani warga yang akan mendapatkan operasi katarak.



Para warga antusias menerima pelayanan operasi katarak gratis.